

## BAGIAN V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terkait kebijakan pemagaran Alun-alun Utara Yogyakarta di Twitter dimaknai berbeda-beda. Kesimpulan ini didasari oleh lima temuan persepsi masyarakat di Twitter yang menunjukkan:

1. perbedaan pemahaman antar masyarakat terkait Alun-alun Utara,
2. apresiasi sebagai dasar dukungan masyarakat pada penataan kawasan keraton,
3. pemagaran dianggap masyarakat sebagai bentuk merampas ruang publik,
4. keraguan dari masyarakat kepada pemangku kebijakan terkait dasar pemilihan jenis konservasi,
5. harapan harapan masyarakat tentang kebijakan terkait pemanfaatan Alun-alun Utara paska pemagaran.

Penelitian ini memberikan data ilmiah tentang persepsi masyarakat yang terungkap di Twitter, sebagai bentuk respon dari kebijakan pemagaran Alun-alun Utara Yogyakarta. Temuan dari penelitian ini berimplikasi pada pentingnya mengikutsertakan masyarakat dalam proses konservasi cagar budaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan layak menjadi masukan bagi para praktisi dalam melakukan konservasi cagar budaya pada kota-kota lain di Indonesia.

### 5.2. Saran

Proses *in depth interview* tentang penelitian ini dapat dilakukan pada penelitian yang akan datang untuk mengungkap latar belakang penulis mengemukakan cuitan dengan persepsi tersebut; mengetahui bagaimana penerimaan masyarakat tentang kebijakan tersebut; dan menguji pengetahuan masyarakat tentang latar belakang Alun-alun termasuk sebagai situs cagar budaya. Penelitian tentang konservasi cagar budaya dapat dilakukan untuk

mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang kebijakan tersebut. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, pemangku kebijakan sebaiknya melakukan survey kepada masyarakat yang berada di sekitar area cagar budaya yang akan menjalani proses konservasi, sebelum membuat kebijakan konservasi pada suatu situs, untuk mengetahui persepsi; pemahaman; dan penerimaan masyarakat terkait kebijakan yang akan diimplementasikan.



## BAGIAN VI DAFTAR PUSTAKA

- Alhazmi, A. P. (2020). Nilai Ruang Terkini Alun-Alun Utara Pada Kota Yogyakarta. *Reka Ruang*, 3(1), 19–26. <https://journal.itny.ac.id/index.php/rekaruang/article/view/1589>
- Anger, I., & Kittl, C. (2011). Measuring Influence on Twitter. *ACM International Conference Proceeding Series*, 4–7. <https://doi.org/10.1145/2024288.2024326>
- Bakri, A. F., Ibrahim, N., Ahmad, S. S., & Zaman, N. Q. (2015). Public Perception on the Cultural Significance of Heritage Buildings in Kuala Lumpur. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 202(December 2014), 294–302. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.233>
- Bavel, J. J. V., Baicker, K., Boggio, P. S., Capraro, V., Cichocka, A., Cikara, M., Crockett, M. J., Crum, A. J., Douglas, K. M., Druckman, J. N., Drury, J., Dube, O., Ellemers, N., Finkel, E. J., Fowler, J. H., Gelfand, M., Han, S., Haslam, S. A., Jetten, J., ... Willer, R. (2020). Using social and behavioural science to support COVID-19 pandemic response. *Nature Human Behaviour*, 4(5), 460–471. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z>
- Benevenuto, F., Magno, G., Rodrigues, T., & Almeida, V. (2010). Detecting spammers on Twitter. *7th Annual Collaboration, Electronic Messaging, Anti-Abuse and Spam Conference, CEAS 2010*.
- Benjamin, Ikram, Susetyo, & Ratnasari, Y. (2019). KONFLIK ANTARWARGA DESA: Analisis Simon Fisher Melalui Studi Kasus. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 21(1), 74–96.
- Bennett, N. J. (2016). Using perceptions as evidence to improve conservation and environmental management. *Conservation Biology*, 30(3), 582–592. <https://doi.org/10.1111/cobi.12681>
- Bindajam, A., Hisham, F., Al-Ansi, N., & Mallick, J. (2020). Issues regarding the design intervention and conservation of heritage areas: The historical pedestrian streets of Kuala Lumpur. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/SU12104028>

- Chen, F., Ludwig, C., & Sykes, O. (2021). Heritage Conservation through Planning: A Comparison of Policies and Principles in England and China. *Planning Practice and Research*, 36(5), 578–601. <https://doi.org/10.1080/02697459.2020.1752472>
- Ching, F. D. K. (2007). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan* (Lemeda Simarmata, Ed.; Issue 3). Penerbit Erlangga.
- Council Union of The European. (2014). *Council conclusions of 21 May 2014 on cultural heritage as a strategic resource for a sustainable Europe*. 36–38. [https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:52014XG0614\(08\)&from=EN](https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/PDF/?uri=CELEX:52014XG0614(08)&from=EN)
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Fourth, Vol. 1). SAGE Publications.
- Danial, R. Deni, M. (2008). Jago Debat. In *Book*. Alprin.
- Dans, E. P., & González, P. A. (2017). The Altamira controversy: Assessing the economic impact of a world heritage site for planning and tourism management. *Journal of Cultural Heritage*, 30, 180–189. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2017.09.007>
- Donsbach, W., & Traugott, M. W. (2008). *Public Opinion Research*. SAGE Publications.
- Ekowati, U., Nggonggoek, W., & Utomo, S. S. (2019). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Peninggalan Situs Cagar Budaya Gua Jepang dan Upaya Pelestariannya. *Jurnal Historia*, 7(1), 131–138.
- Elo, S., Kääriäinen, M., Kanste, O., Pölkki, T., Utriainen, K., & Kyngäs, H. (2014). Qualitative Content Analysis. *SAGE Open*, 4(1). <https://doi.org/10.1177/2158244014522633>
- Feilden, B. (2007). *Conservation of Historic Buildings*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780080502915>
- Ferguson, S. D. (2000). *Researching The Public Opinion Environment - Theories and Methods*. SAGE Publications.

- Fine, J. A., & Voss, D. S. (2004). Politics, Use of Polls in. *Encyclopedia of Social Measurement*, 3, 115–121. <https://doi.org/10.1016/B0-12-369398-5/00263-2>
- Firdaus, H. (2020). *kompas.com* 2020.pdf. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/07/15/sempat-dipertanyakan-pembangunan-pagar-alun-alun-utara-yogyakarta-dilanjutkan/>
- Fitriana P, A., Ema, E., & Lubis, F. O. (2020). Perang Tagar Di Ruang Virtual Diskursus Politik Capres Pasca Debat Putaran Kedua. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 30–52. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.5622>
- Gifford, R. (1987). Environmental Psychology: Principles and Practice. In *Encyclopedia of Human Behavior: Second Edition* (pp. 197–223). Allyn and Bacon. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-375000-6.00150-6>
- SK Gubernur DIY No. 75 Tahun 2017, (2017).
- Hartono, S., & Handinoto. (2005). Alun-Alun Dan Revitalisasi Identitas Kota Tuban. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 33(2), 131–142. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16353>
- Haryadi, & Setiawan, B. (1995). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku: Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryono, T., & Suhardi, D. (2021). Konsep Pengembangan ‘Alun-Alun’ sebagai Ikon Sejarah dan Budaya Perkotaan, Kasus Studi : Alun-Alun Kota Surabaya. *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Muhammadiyah Malang*, 158–167. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SKPSPPPI/article/view/4254>
- Heath, A., Fisher, S., & Smith, S. (2005). The globalization of public opinion research. *Annual Review of Political Science*, 8, 297–333. <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.8.090203.103000>
- Huda, N. (2000). Beberapa Kendala dalam Penyelesaian Status Hukum Tanah Bekas Swapraja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 7(13), 90–106. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol7.iss13.art7>
- ICOMOS. (1999). Piagam Burra. *Piagam ICOMOS Australia Untuk Tempat-Tempat Bersignifikansi Budaya*.

- ICOMOS New Zealand. (2010). ICOMOS New Zealand Charter for the Conservation of Places of Cultural Heritage Value. *ICOMOS New Zealand Charter*, v, 1–11. [http://icomos.org.nz/wp-content/uploads/2016/08/NZ\\_Charter.pdf](http://icomos.org.nz/wp-content/uploads/2016/08/NZ_Charter.pdf)
- Irwandi, E. R. C. (2017). Analisis Konflik Antara Masyarakat ., *JISPO*, 7(2), 24–42.
- Joga, N., & Antar, Y. (2007). *Komedi lenong: Satire ruang terbuka hijau*. Gramedia Pustaka Utama.
- Juditha, C. (2016). *Demokrasi Di Media Sosial: Kasus Polemik Rancangan Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah Democracy in Social Media: Case of Draft Bill of the Local Elections*. 17(1), 1–16.
- Khalaf, R. W. (2018). A Proposal to Apply the Historic Urban Landscape Approach to Reconstruction in the World Heritage Context. *Historic Environment: Policy and Practice*, 9(1), 39–52. <https://doi.org/10.1080/17567505.2018.1424615>
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Second). SAGE Publications. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460>
- Kwanda, T. (2013). Mengelola Perubahan: Perencanaan Konservasi Gedung De Javasche Bank Surabaya. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 40(1), 39–51. <https://doi.org/10.9744/dimensi.40.1.39-52>
- Lavrakas, P. J. (2008). Public Opinion Research. In *Encyclopedia of Survey Research Methods* (Vols. 1-0). Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412963947.n418>
- Lee, R. S. (1968). American association for public opinion research. *Public Opinion Quarterly*, 32(3), 457–457. <https://doi.org/10.1086/267631>
- Malik, A. (2016). AGITASI DAN PROPAGANDA DI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Cyberwar Antar-Netizen terkait Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama). *Jurnal Lontar*, 4(3), 1–15.
- Mayssa, B. S. (2020). Public opinion research. *International Journal of Thesis Projects and Dissertations (IJTPD)*, 8(3), 31–36. <https://doi.org/10.1086/267821>
- Mislove, A., Lehmann, S., Ahn, Y.-Y., Onnela, J.-P., & Rosenquist, J. N. (2011). Understanding the Demographics of Twitter Users. *Int'l AAAI Conference on Weblogs and Social Media (ICWSM)*, 554–557. [www.aaai.org](http://www.aaai.org)



- Mortimore, R. (2018). Public Opinion Research. In G. Ritzer & C. Rojek (Eds.), *The Blackwell Encyclopedia of Sociology* (pp. 1–8). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeos1224>
- Murphy, J., Link, M. W., Childs, J. H., Tesfaye, C. L., Dean, E., Stern, M., Pasek, J., Cohen, J., Callegaro, M., & Harwood, P. (2014). Social media in public opinion research. *Public Opinion Quarterly*, 78(4), 788–794. <https://doi.org/10.1093/poq/nfu053>
- Nocca, F. (2017). The role of cultural heritage in sustainable development: Multidimensional indicators as decision-making tool. *Sustainability (Switzerland)*, 9(10). <https://doi.org/10.3390/su9101882>
- Nugroho, A. C., & Hardilla, D. (2020). The Importance of Cultural Heritage Conservation in Society: A Review and Prospect for Future Cities, with Bandar Lampung as Cased Study. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 409(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/409/1/012013>
- Pamela, E., & Walck, E. W. (2019). Twitter: social communication in the twitter age. *Information, Communication & Society*, 22(13), 2037–2038. <https://doi.org/10.1080/1369118x.2019.1620824>
- Petti, L., Trillo, C., & di Mauro, M. (2018). Heritage and Reconstruction: Different Perspectives. In *Living under the threat of earthquake* (pp. 101–116). Springer, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-68044-6\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-319-68044-6_7)
- Prabowo, H., & Fakhurrozi, M. (2004). Ruang Publik: Studi Lintas Budaya Berbasis Teknologi Informasi. *Komputer Dan Sistem Intelijen (KOMMINT 2004)*, 79–86. [http://repository.gunadarma.ac.id/1008/1/STUDI\\_LINTAS\\_BUDAYA\\_UG.pdf](http://repository.gunadarma.ac.id/1008/1/STUDI_LINTAS_BUDAYA_UG.pdf)
- Pratiwi, D. L. (2016). Yogyakarta City of Philosophy: Pemerintah Daerah DIY dalam Mewujudkan Yogyakarta sebagai Warisan Budaya Dunia. *Mayangkara: Buletin Pelestarian Warisan Budaya Dan Cagar Budaya*, 2, 10–13.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2012, Undang-Undang Republik Indonesia 1 (2012).
- Price, V., & Neijens, P. (1997). Opinion quality in public opinion research. *International Journal of Public Opinion Research*, 9(4), 335–359. <https://doi.org/10.1093/ijpor/9.4.336>

- Putra, A. D., Azwir, M., Octaviany, V., & Nilamsuci, R. (2015). Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun-Alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Reka Karsa*, 3(3), 1–13. <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/view/696>
- Rokeach, M. (1968). The role of values in public opinion research. *Public Opinion Quarterly*, 32(4), 547–559. <https://doi.org/10.1086/267645>
- Rumata, V. M. (2017). ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “#TaxAmnesy” dan “#AmnestiPajak.” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.31346/jpkp.v18i1.840>
- Said, L., & Borg, Y. (2017). Public Perception and Conserve: The Case of Alexandria’s Built Heritage. *Heritage in Action*, 151–166. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-42870-3>
- Snowball, J. D., & Courtney, S. (2010). Cultural heritage routes in South Africa: Effective tools for heritage conservation and local economic development? *Development Southern Africa*, 27(4), 563–576. <https://doi.org/10.1080/0376835X.2010.508589>
- Suchet, A., & Raspaud, M. (2010). A case of local rejection of a heritage tourism policy: Tourism and dynamics of change in Abondance, French Alps. *International Journal of Heritage Studies*, 16(6), 449–463. <https://doi.org/10.1080/13527258.2010.505038>
- Tim O’Reilly, & Sarah Milstein. (2009). *The Twitter Book* (J. Wikert, Ed.; First). O’Reilly Media, Inc. Boykma.com
- UNESCO. (1992). GUIDELINES ON THE INSCRIPTION OF SPECIFIC TYPES OF PROPERTIES ON THE WORLD HERITAGE LIST. *Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention, October*, 83–90. <http://whc.unesco.org/archive/opguide05-annex3-en.pdf>
- Warner, B. R., McGowen, S. T., & Hawthorne, J. (2012). Limbaugh’s Social Media Nightmare: Facebook and Twitter as Spaces for Political Action. *Journal of Radio and Audio Media*, 19(2), 257–275. <https://doi.org/10.1080/19376529.2012.722479>
- Widamaryani. (2003). *Kajian Morfologi Dan Perubahan Fungsi Alun-Alun Utara Keraton Yogyakarta*. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=6491>



Wu, S., Hofman, J. M., Watts, D. J., & Mason, W. A. (2011). *Who Says What to Whom on Twitter*. 705–714.

Yulianingrum, E. V., Wulandari, A., & Chairunnisa. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Objek Pelestarian Cagar Budaya Di Kota Pontianak. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 5(3), 1–11.




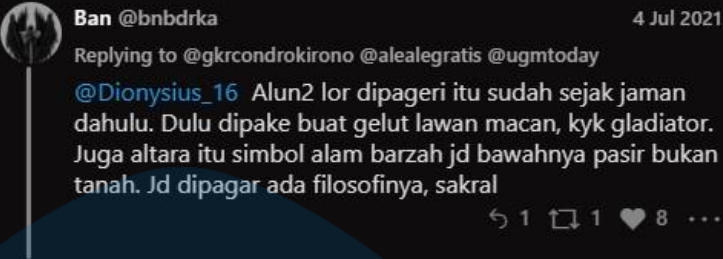
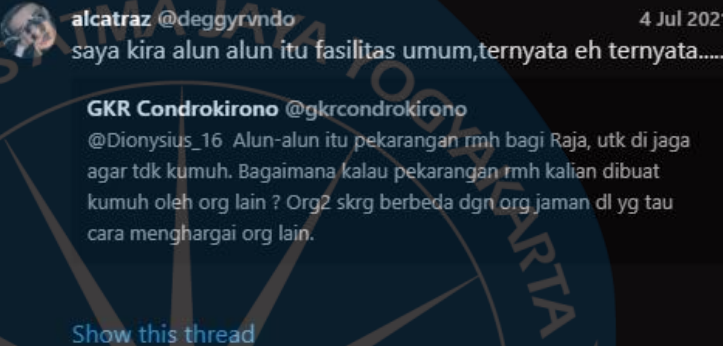
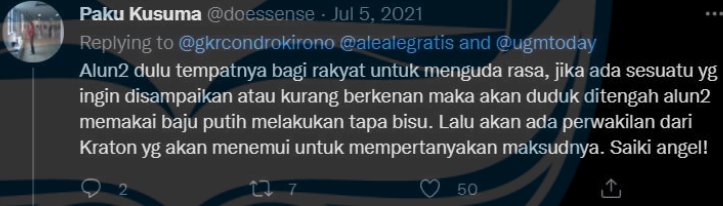
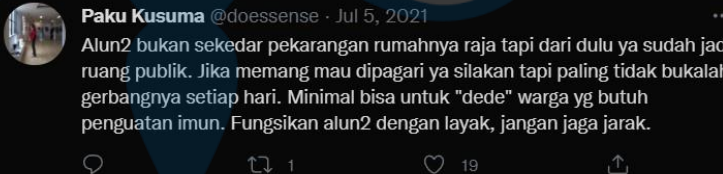
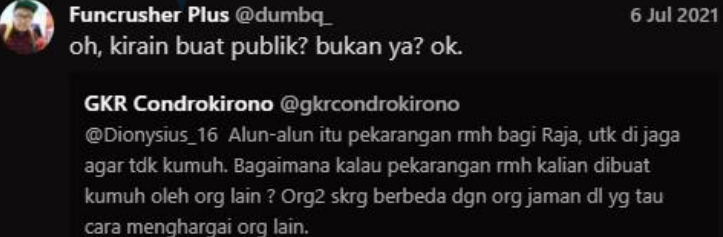
## BAGIAN VII LAMPIRAN

### 7.1. Data Cuitan Pra Data Cleaning

No.	Jenis Interaksi	Cuitan
1.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ananto</b> @Ananto62266053 · Jul 7, 2021          Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday          Menurut saya sebaiknya bgini : Agar alun2 bisa tetap bersih resik apik, tapi rakyat Jogja jg bisa menikmatinya. Sehingga rakyat merasa dekat dgn rajanya. Bagaimana kalo pagar itu diberi 5 pintu yg kalo pagi habis subuh dibuka, dan ditutup pas jam 10 malam          Jadi alun2 tetep regeng</p>
2.	Cuitan balasan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>rey//fully vaccinated AZ</b> @redyadiv_ · 10 Jun 2020          Replying to @BuruhYogyakarta @joeyakarta          @calondolanan @gjnmmnggllagi @dodoputrabangsa @SBSI_DIY ojo2 ngko malah raentuk mlebu pager, kan ranah privasi bozzz #BebaskanAlunAlun</p>
3.	Cuitan balasan pada interaksi tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Arif Waskito</b> @arifwaskito · 10 Jun 2020          Replying to @mahasiswayujjem          Sebagai konsekuensi dari daerah istimewa and the city of philosophy dr UNESCO kalo ga salah, keraton berkewajiban pelan2 mengembalikan fasad atau bentuk fisik Jogja sama seperti dulu. Dan planning sdh lama, tidak mak bedunduk ngeduk lemah altar :)</p>
4.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Buruh Yogyakarta</b> @BuruhYogyakarta · 10 Jun 2020          Kabarnya DIY sedang mengejar status sebagai city of philosophy dari UNESCO. Jika iya, apakah itu berarti DIY siap mengabaikan kondisi rakyat demi tujuan itu?          #BebaskanAlunAlun</p> <p>Show this thread</p>
5.	Cuitan balasan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>KantemPikir</b> @panggilsajadhet · 13 Jun 2020          Replying to @JogjaUpdate          Ntapss , awto bleduk, bakul pinggir2 alun2 awto kukut ..          #BEBASKANALUNALUN</p>

6.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	
7.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	
8.	Cuitan balasan dalam interaksi cuitan milik @gkrcondrokirono	
9.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	
10.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	

11.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <b>Aji Wibowo</b> @Ajiwibowoj 10 Jun 2020 alun alun sebagai wujud ruang bersama antara kawula dan kanjeng seharusnya dimaknai terbuka dengan tanpa pagar. Biarkan alun-alun kembali pada jatidirinya sebagai tempat masyarakat, bahkan lebih baik optimalkan alun-alun sebagai ruang interaktif bagi masyarakat <a href="#">#BebaskanAlunAlun</a>
12.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <b>Siapa Aku?</b> @alnugh 4 Jul 2021 Replied to @gkrcondrokirono @alealegratis @ugmtoday @Dionysius_16 Mbiyen aku berfikir... Kalaulah Altar niku saget didamel taman ingkang sae, resik, terawat saget dados taman kota ngge warga Masyarakat Yogyakarta pasti lebih masook. Lah, ternyata dipageri ben warga mboten angsal mlebet, supados mboten kumuh.. Oke..
13.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <b>Ardy Syihab</b> @ArdySyihab 10 Jun 2020 Aspek Historis : Alun-alun dulu diberikan batas/penghalang berupa pagar untuk menghalau binatang liar dn agar tak "sembarangan orang" bisa masuk, hanya kerabat keraton, tamu, plus orang-orang tertentu yg diizinkan oleh pihak kerajaan. <a href="#">#BebaskanAlunAlun</a>
14.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <b>nans</b> @berrtamu 6 Jul 2021 Ada benarnya. Tapi, bukannya alun-alun itu masuk fasilitas publik juga nggih, Ndoro? <b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.

15.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ban @bnbdrka</b> 4 Jul 2021        Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis @ugmtoday        @Dionysius_16 Alun2 lor dipageri itu sudah sejak jaman dahulu. Dulu dipake buat gelut lawan macan, kyk gladiator. Juga altara itu simbol alam barzah jd bawahnya pasir bukan tanah. Jd dipagar ada filosofinya, sakral</p>
16.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>alcatraz @deggyrvndo</b> 4 Jul 2021        saya kira alun alun itu fasilitas umum, ternyata eh ternyata....</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b>        @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p> <p>Show this thread</p>
17.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Paku Kusuma @doessense</b> · Jul 5, 2021        Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday        Alun2 dulu tempatnya bagi rakyat untuk menguda rasa, jika ada sesuatu yg ingin disampaikan atau kurang berkenan maka akan duduk ditengah alun2 memakai baju putih melakukan tapa bisu. Lalu akan ada perwakilan dari Kraton yg akan menemui untuk mempertanyakan maksudnya. Saiki angel!</p>
18.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Paku Kusuma @doessense</b> · Jul 5, 2021        Alun2 bukan sekedar pekarangan rumahnya raja tapi dari dulu ya sudah jadi ruang publik. Jika memang mau dipagari ya silakan tapi paling tidak bukalah gerbangnya setiap hari. Minimal bisa untuk "dede" warga yg butuh penguatan imun. Fungsikan alun2 dengan layak, jangan jaga jarak.</p>
19.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Funcrusher Plus @dumbq_</b> 6 Jul 2021        oh, kirain buat publik? bukan ya? ok.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b>        @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>



20.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>24/7 Support System @Dumsecure</b> 4 Jul 2021 Nuwun sewu Gusti Kanjeng Ratu, dulu warga duduk di tengah alun alun untuk bisa mengobrol dengan simbah2 panjenengan untuk menyampaikan kritik dan saran. Nggih nuwun sewu alun alun niku kok kadose sakniki malah dados aset pribadi nggih riyin ngendikanipun tahta untuk rakyat lho.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
21.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Nana (ED) @ednID</b> · Jul 7, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday Mjd raja itu artinya jd tokoh publik, harus siap dgn konsekuensinya. Alun2 adl tmpt publik dmn raja mengumpulkan rakyat utk suatu keperluan, sejak jaman dulu alun2 itu tempat publik yg di sekitarnya ada pasar &amp; masjid yg ketiganya (alun2, pasar &amp; masjid) bisa diakses oleh warga..</p>
22.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Evi Mariani @evimsofian</b> 5 Jul 2021 Sebentar, ini maksudnya alun2 di Jogja toh ya? Yg jadi tempat nongkrong rakyatnya, termasuk aku dulu pas jd mhhs di Jogja. Laaah aku pikir itu tempat publik. Rupanya dulu itu aku masuk pekarangan pribadi orang... Syok.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>



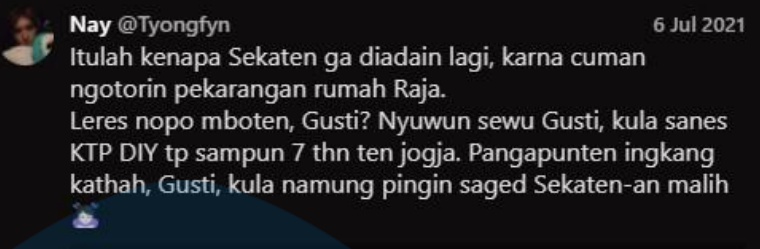
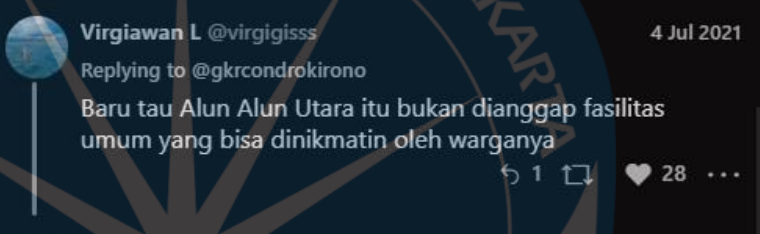


23.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	
24.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	
25.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	
26.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	

27.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Bowo Hendarto</b> @hendartorehat 11 Jul 2021 Gusti, mohon maaf tapi setahu saya alun-alun itu salah satu fungsinya adalah untuk memfasilitasi rakyat yg ingin melaksanakan topo pepe. Topo pepe sendiri adalah bentuk protes rakyat kepada rajanya bukan? Tentu gusti lebih tahu. Tapi kalau tempat yg digunakan untuk protes saja</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p> <p>Show this thread</p>
28.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Krezno.co</b> @Krezno_ 5 Jul 2021 Tapi gusti..tempat yg gusti kira dulu kumuh itu malah menjadi salah satu sumber rejeki orang banyak gusti atau minimal sebagai tempat untuk ayah2 membahagiakan anak2nya, bukankah seharusnya yg punya pekarangan akan senang ketika pekarangannya bermanfaat bagi orang banyak gusti..</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
29.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Le</b> @LeleRheiz · Jul 5, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday Pemimpin zaman dulu sih menggunakan pekarangan sebagai tempat bersosialisasi dengan rakyatnya.. setau saya sih.. tp udah 2021, pekarangan mesti tertata apik dengan kembang dan pohon yang indah, rakyat liat aja dari jauh.. 😞</p>

30.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>paman syib</b> @mengunyahlangit 6 Jul 2021 Emosi saya memuncak di cuitan ini. Bisa-bisanya dengan entengnya bilang fasilitas publik tersebut sebagai pekarangan rumah pribadi semata.</p> <p>Sejarahnya alun-alun ada kan juga digunakan untuk memfasilitasi protes rakyat ke raja (tapa pepe). <a href="https://twitter.com/gkrcondrokiron...">twitter.com/gkrcondrokiron...</a></p> <p>Show this thread</p>
31.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Nur Hamidah</b> @nhamida 5 Jul 2021 Owh. I was ignorant assuming that alun2 in modern day was for the people, not for the King anymore. Now I learn something.</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
32.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Nicko Albert</b> @nickoalbert 8 Jul 2021 Ooo br tau alun2 ternyata pekarangan rumah 🤔</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

33.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>ice coklat</b> @qomarun_coklat · Jul 4, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      Lho kok ngoten to Gusti...      Alun-alun di daerah lain kan tempat publik, masyarakat dapat memanfaatkan untuk bersosial.      Seharusnya alun-alun menjadi tempat Raja hadir bersama Rakyat kan?      Apakah Raja tidak butuh Rakyat, sehingga alun-alun dipagari..?</p>
34.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Zen</b> @r_mzen · Jul 5, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      Punten dalem sewu gusti 🙏 alun alun meniko punapi sarana kagem kawula masyarakat umum kangge marak sowan marang Ngarso dalem ?</p>
35.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>ragiramadha</b> @ragiramadha · Jul 5, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      Mmmm padahal Gusti dulu saya maen sama temen2 saya di alun2 , beli susu segar setiap pagi sepedaan di alun2 soalnya dijogja gaada lahan luas buat maen lari2 sama keluarga , sekarang di pageri seperti memberikan jarak kepada rakyat .</p>
36.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Kakaknya Ipin dan Upin</b> @roe_endog · Jul 5, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      kalau aku baca di diary mbak walaceae alun-alun juga berfungsi untuk aktifitas rakyat....</p>
37.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Jik.</b> @strawbeeryskies 4 Jul 2021      Mon maaf nih, seiring berjalan nya zaman, namanya alun-alun itu ya sebagai tempat untuk rekreasi/publik masyarakat, kalo emang itu pekarangan ya besok ganti nama, jangan alun<sup>2</sup>, tapi pekarangan utara keraton Jogja. Dan usulan nih klo alun<sup>2</sup> ga boleh dipake, bikin taman kota makanya</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>



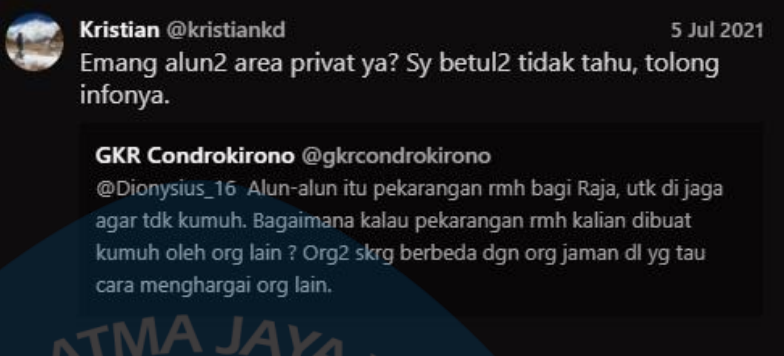
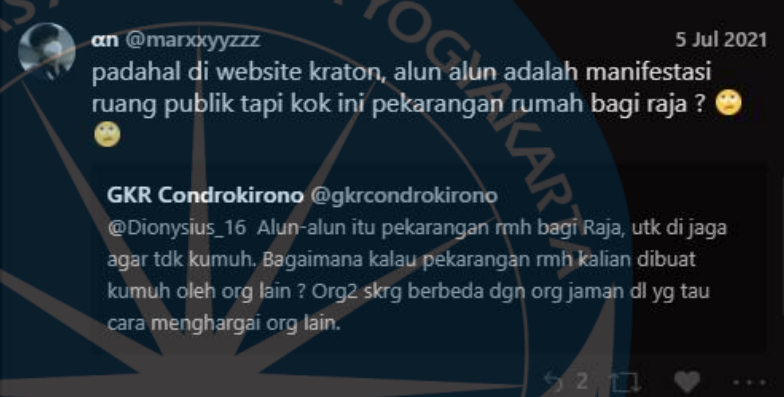
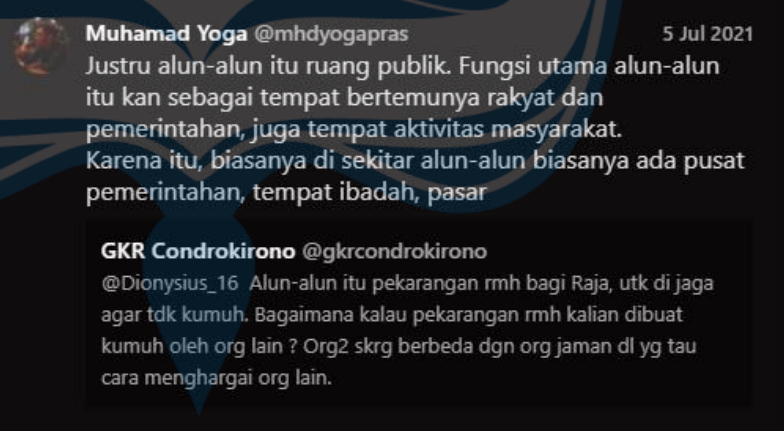
38.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Nay @Tyongfyn</b> 6 Jul 2021 Itulah kenapa Sekaten ga diadain lagi, karna cuman ngotorin pekarangan rumah Raja. Leres nopo mboten, Gusti? Nyuwun sewu Gusti, kula sanes KTP DIY tp sampun 7 thn ten jogja. Pangapunten ingkang kathah, Gusti, kula namung pingin saged Sekaten-an malih</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh, Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
39.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Virgiawan L @virgigiss</b> 4 Jul 2021 Replying to @gkrcondrokirono Baru tau Alun Alun Utara itu bukan dianggap fasilitas umum yang bisa dinikmati oleh warganya</p>
40.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Virgiawan L @virgigiss</b> 4 Jul 2021 Ohhh baru tau kalau Alun Alun Utara itu bukan fasilitas umum, sorry</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
41.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Prats @kananbelakang</b> · Jul 7, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday Bukanya di konsep tata kota Catur Gatra, alun2 emang dijadiin kegiatan masyarakat dan interaksi dengan raja? Termasuk memberi masukan, kritik, saran kpd pemerintahan?</p>

42.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ricky</b> @Ricky_896 · Jul 6, 2021 Asalkan ga menghilangkan nilai<sup>2</sup> yang ada pada Alun-Alun, perubahan &amp; inovasi boleh aja dilakukan Contohnya tidak seperti bola<sup>2</sup> yang ada di Tugu, yang menurut GKR Mangkubumi ga cocok. Ga cocok dalam artian dengan makna dan nilai dari Tugu itu sendiri. Begitu.</p>
43.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ricky</b> @Ricky_896 · Jul 6, 2021 Semua juga tahu bahwa Monas dipagari Ga ada masalah kan? Mau masuk alun-alun jadi harus lewat gerbang? Di Monas juga kok, malah lebih luas, jalannya lebih jauh. Tapi ga masalah Alun-Alun Jogja itu situs bersejarah, sekaligus keindahan Jogja di mata wisatawan.</p>
44.	Cuitan kutipan pada interaksi tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Elanto Wijoyono</b> @joeyakarta Konsep "bentuk asli" dlm dunia konservasi itu akan selalu undang perdebatan. Bentuk asli pd periode kapan yg akan dirujuk? Sebuah kompleks pasti dibangun scr bertahap dr periode ke periode. Argumen lemah yg jelas meruntuhkan urgensi proyek pemagaran Alun-Alun Utara @kratonjogja</p> <p>TRANSLATE TWEET</p> <p><b>ugmtoday</b> @ugmtoday Dikembalikan ke Bentuk Asli, Alun-alun Utara Yogyakarta Dibangun Pagar Besi</p>  <p>Show this thread</p> <p>3:03pm · 10 Jun 2020 · Twitter Web App 5 Replies 24 Retweets 38 Likes</p>



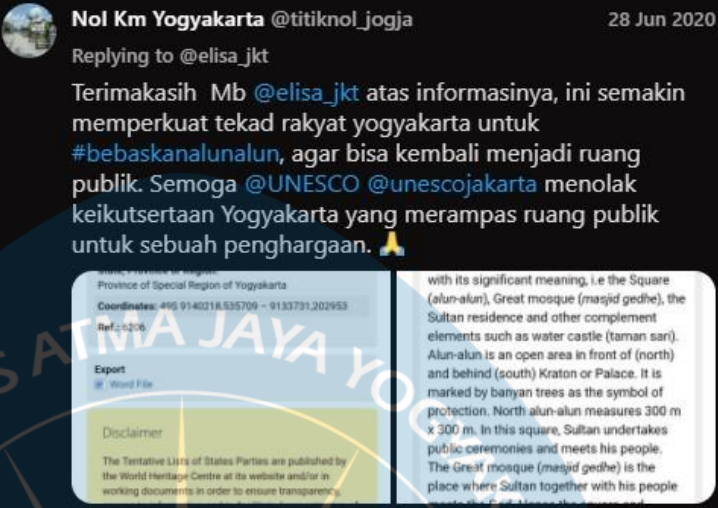
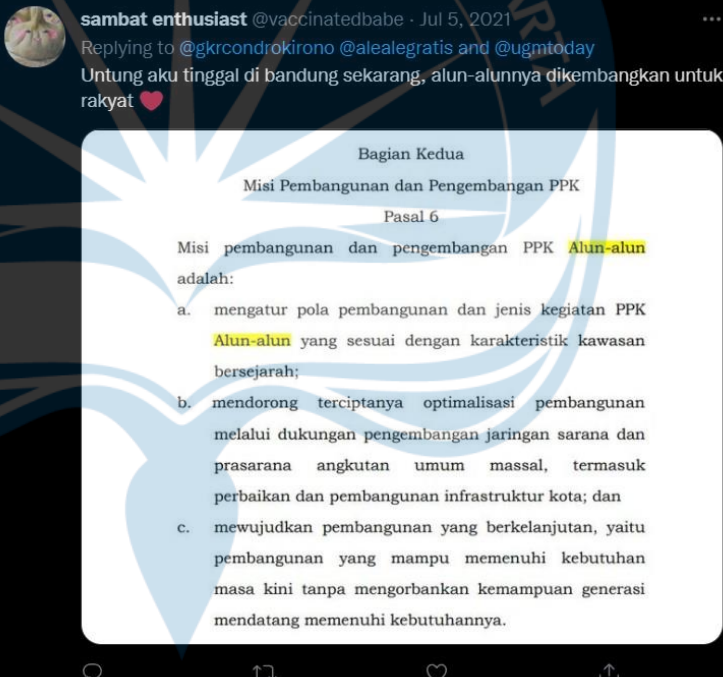
45.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Angry Soda</b> °O• @SodaTawar 10 Jun 2020 Nanti kami topo pepe dimana? Apakah protes termasuk "hajat dalam"?  #BebaskanAlunAlun</p>
46.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>melancholic bitch</b> @ahotism 5 Jul 2021 mantap sama kaya alun-alun cianjur dikeliling pagar tinggi. mantap bupati. mantap privatisasi. mantap diudag satpolpp. mantap jadi rakyat miskin. mantap kumuh. mantap beda jaman. mantap sopan santun. mantap pekarangan rumah bagi raja kirain heritage bagi rakyat kumpul. mantap. ha</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
47.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Rizki</b> @amazing_rap 11 Jul 2021 Nyediain dana dan ruang untuk rakyat saat krisis ❌  Ngehamburin duit untuk eksklusivitas raja</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
48.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>dk</b> @dkyudhi_____ 5 Jul 2021 hadeh, takkiro alun-alun ki nggo wargane, bul dipageri ndak kumuh 👍</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

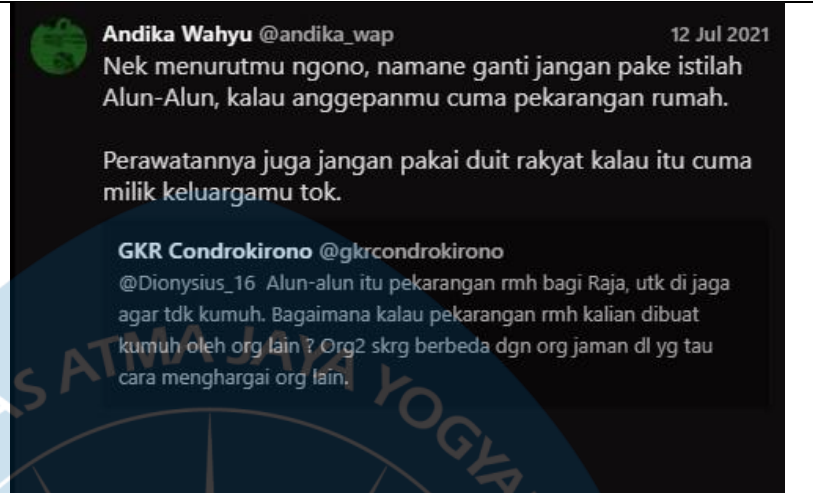
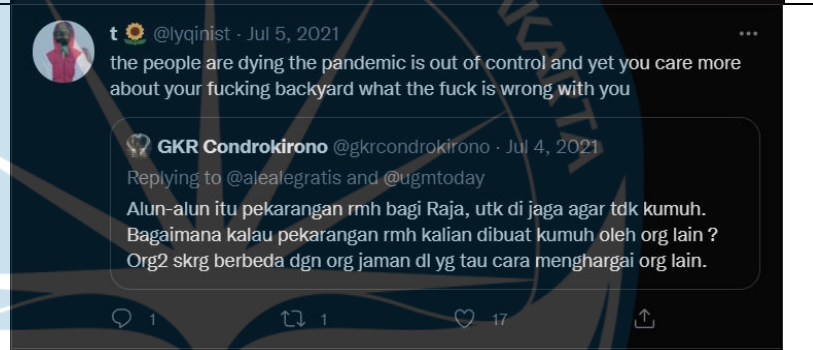
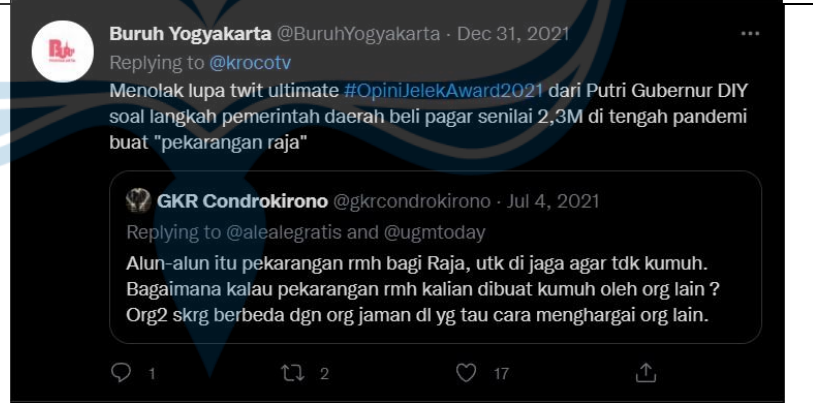

49.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>#dophysicaldistancing</b> @grssinbckyard · Jul 4, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      boleh tau waktu-waktu tertentu pagar dibuka?? bukankah selama ini alun-alun jadi tempat pertemuan rakyat biasa dengan penghuni istana (penguasa setempat)?? bukankah dengan pemagaran bisa menimbulkan kesan pembatasan pertemuan penguasa dengan rakyat biasa??</p>
50.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>dika f herlambang</b> @handikov 5 Jul 2021      Saya kira alun2 di Jogja konsepnya ruang terbuka publik seperti plaza ternyata latar rumahnya Raja</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
51.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>abcdefghijkllove u</b> @lrvanpersie69 10 Jun 2020      Jika proyek ini rampung..maka akan sulit untuk berfoto riya di alun-alun Utara jogja,bahkan tidak bisa, karena sudah menjadi "privasi" kraton. Semoga ada kebijakan lebih lanjut dari pihak terkait,apapun itu kami tetap percaya terhadap "pemimpin" kami.</p> <p>#bebaskanalunalun twitter.com/BuruhYogyakarta...</p>  <p>Show this thread</p>
52.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>penggemar mie ayam</b> @Krisbarokah · Jul 5, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      K1 di. Kota laen alun2 kui ruang publik      Tapi neng yujo bedo kok.      Soale istimewa 😊</p>

53.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Kristian @kristiankd</b> 5 Jul 2021 Emang alun2 area privat ya? Sy betul2 tidak tahu, tolong infonya.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
54.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>@marxyzzz</b> 5 Jul 2021 padahal di website kraton, alun alun adalah manifestasi ruang publik tapi kok ini pekarangan rumah bagi raja ? 🤔</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
55.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Muhamad Yoga @mhdyogapras</b> 5 Jul 2021 Justru alun-alun itu ruang publik. Fungsi utama alun-alun itu kan sebagai tempat bertemunya rakyat dan pemerintahan, juga tempat aktivitas masyarakat. Karena itu, biasanya di sekitar alun-alun biasanya ada pusat pemerintahan, tempat ibadah, pasar</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

56.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	<p><b>ROMI RINGO @romringo</b> 5 Jul 2021 Dijaga bukan berarti dipagari. Dijaga bukan berarti menutup aktifitas rakyat sekitar seperti olah raga, balita yg belajar jalan di rumput, dll. Kalau emang pekarangan rumah bagi raja, mana pernah rajanya sekedar ngeteh di pekarangan sambil ngobrol karo rakyat? Gusss</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>	
57.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	<p><b>el @seorangnetizen</b> 11 Jul 2021 Buckingham palace aja dibuka?</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>	
58.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	<p><b>Shintiya Hadiwijaya @shintiyahwijaya</b> 6 Jul 2021 Wow I thought it was public place tho. I mean Alun-alun kan manifestasi ruang publik, tempat rakyat beraktivitas. Jangan jangan dipageri biar budaya Tapa Pepe as a form of local demonstration punah dan mempersempit gerak rakyat when the government makes unfair policy.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>	



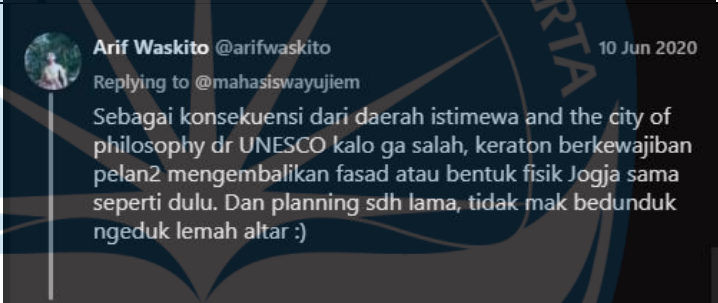
59.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Nol Km Yogyakarta @titiknol_jogja</b> 28 Jun 2020 Replying to @elisa_jkt</p> <p>Terimakasih Mb @elisa_jkt atas informasinya, ini semakin memperkuat tekad rakyat yogyakarta untuk #bebaskanalunalun, agar bisa kembali menjadi ruang publik. Semoga @UNESCO @unescojakarta menolak keikutsertaan Yogyakarta yang merampas ruang publik untuk sebuah penghargaan. 🙏</p> <p>Province of Special Region of Yogyakarta Coordinates: 496 9140218,535709 - 9133731,202953 Ref.: 0206 Export Word File Disclaimer The Tentative Lists of States Parties are published by the World Heritage Centre at its website and/or in working documents in order to ensure transparency.</p> <p>with its significant meaning, i.e the Square (alun-alun), Great mosque (masjid gedhe), the Sultan residence and other complement elements such as water castle (taman sari). Alun-alun is an open area in front of (north) and behind (south) Kraton or Palace. It is marked by banyan trees as the symbol of protection. North alun-alun measures 300 m x 300 m. In this square, Sultan undertakes public ceremonies and meets his people. The Great mosque (masjid gedhe) is the place where Sultan together with his people</p>
60.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>sambat enthusiast @vaccinatedbabe</b> · Jul 5, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday</p> <p>Untung aku tinggal di bandung sekarang, alun-alunnya dikembangkan untuk rakyat ❤️</p> <p>Bagian Kedua Misi Pembangunan dan Pengembangan PPK Pasal 6 Misi pembangunan dan pengembangan PPK Alun-alun adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mengatur pola pembangunan dan jenis kegiatan PPK Alun-alun yang sesuai dengan karakteristik kawasan bersejarah;</li> <li>mendorong terciptanya optimalisasi pembangunan melalui dukungan pengembangan jaringan sarana dan prasarana angkutan umum massal, termasuk perbaikan dan pembangunan infrastruktur kota; dan</li> <li>mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, yaitu pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang memenuhi kebutuhannya.</li> </ol>

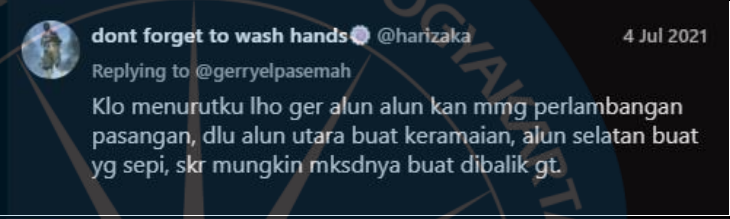
61.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	
62.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	
63.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	
64.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	







65.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Aliansi Mahasiswa UGM @UGMBergerak</b> 10 Jun 2020  Duit 2.3M itu padahal bisa buat bagi-bagi bansos, buat rapid test massal COVID-19 di DIY, support berbagai industri yg mati ditengah pandemi.. Tapi mungkin untuk daerah budaya, pembangunan penanda keistimewaan memang lebih penting dari kesejahteraan warganya.  #BebaskanAlunAlun</p>
66.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>don't disturb @brigittasiw</b> 4 Jul 2021  mbyaaakkkk, orang lain yg mbok sebut itu warga jogja sendiri lho. mereka ini kekurangan ruang terbuka hijau, makanya alun2 jadi alternatif murah untuk "liburan". hadehhhhhhhhhhhh</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b>  @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
67.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>miss MR @utakutik</b> 5 Jul 2021  Oke...ini menarik karena menurut KBBI adalah "di muka kediaman" jadi apakah termasuk bagian dari kediaman? 😊  <a href="https://kbbi.web.id/alun-alun.htm">twitter.com/gkrcondrokirono...</a></p> <p>anala (link): <a href="https://kbbi.web.id/alun-alun.htm">https://kbbi.web.id/alun-alun.htm</a></p> <p>un n tanah lapang yang luas di muka keraton atau empat kediaman resmi bupati, dan sebagainya</p>

## 7.2. Data Cuitan Paska Data Cleaning

No.	Jenis Interaksi	Cuitan
1.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	
2.	Cuitan balasan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	
3.	Cuitan balasan pada interaksi tagar #BebaskanAlunAlun	
4.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	
5.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	

6.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Ardy Syihab</b> @ArdySyihab 10 Jun 2020  Dijebolnya pagar itu adalah simbol bahwa tak ada lagi tabir di dalam kerajaan. Bentuk protes dari rakyat yg diwujudkan dalam dicabutnya batas.</p> <p>Alun-alun menjadi tempat untuk semua, siapa saja tanpa terkecuali, pun untuk mimbar-mimbar bebas perjuangan rakyat !</p> <p>#BebaskanAlunAlun  <a href="#">Show this thread</a></p>
7.	Cuitan balasan dalam interaksi cuitan milik @gkrcondrokirono	 <p><b>dont forget to wash hands</b> @harizaka 4 Jul 2021  Replying to @gerryelpasemah  Klo menurutku lho ger alun alun kan mng perlambangan pasangan, dlu alun utara buat keramaian, alun selatan buat yg sepi, skr mungkin mksdnya buat dibalik gt.</p>
8.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Aji Wibowo</b> @Ajiwibowoj 10 Jun 2020  alun alun sebagai wujud ruang bersama antara kawula dan kanjeng seharusnya dimaknai terbuka dengan tanpa pagar. Biarkan alun-alun kembali pada jatidirinya sebagai tempat masyarakat, bahkan lebih baik optimalkan alun-alun sebagai ruang interaktif bagi masyarakat</p> <p>#BebaskanAlunAlun</p>
9.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Siapa Aku?</b> @alnugh 4 Jul 2021  Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis @ugmtoday  @Dionysius_16 Mbiyen aku berfikir... Kalaulah Altar niku saget didamel taman ingkang sae, resik, terawat saget dados taman kota ngge warga Masyarakat Yogyakarta pasti lebih masook. Lah, ternyata dipageri ben warga mboten angsal mlebet, supados mboten kumuh.. Oke..</p>




10.	Utas dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <b>Ardy Syihab</b> @ArdySyihab 10 Jun 2020 Aspek Historis :  Alun-alun dulu diberikan batas/penghalang berupa pagar untuk menghalau binatang liar dn agar tak "sembarangan orang" bisa masuk, hanya kerabat keraton, tamu, plus orang-orang tertentu yg diizinkan oleh pihak kerajaan.  <a href="#">#BebaskanAlunAlun</a>
11.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <b>nans</b> @berrtamu 6 Jul 2021 Ada benarnya. Tapi, bukannya alun-alun itu masuk fasilitas publik juga nggih, Ndoro?  <b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.
12.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <b>Ban</b> @bnbdrika 4 Jul 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis @ugmtoday @Dionysius_16 Alun2 lor dipageri itu sudah sejak jaman dahulu. Dulu dipake buat gelut lawan macan, kyk gladiator. Juga altara itu simbol alam barzah jd bawahnya pasir bukan tanah. Jd dipagar ada filosofinya, sakral ↩ 1 ↻ 1 ❤ 8 ...
13.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <b>alcatraz</b> @deggyrvndo 4 Jul 2021 saya kira alun alun itu fasilitas umum,ternyata eh ternyata.....  <b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.  <a href="#">Show this thread</a>



14.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	
15.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	
16.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	
17.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	

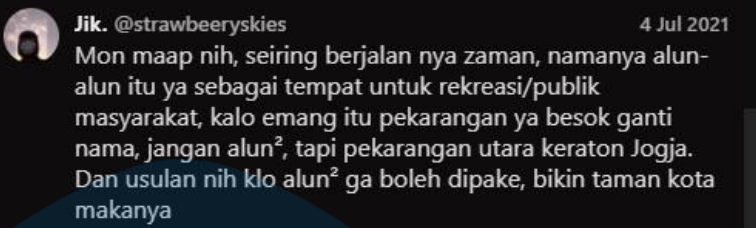
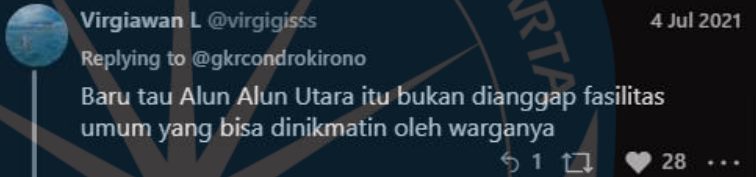
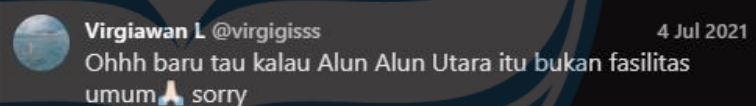

18.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	<p><b>Nana (ED)<sup>3</sup></b> @ednID · Jul 7, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      Mjd raja itu artinya jd tokoh publik, harus siap dgn konsekuensinya. Alun<sup>2</sup> adl tmpt publik dmn raja mengumpulkan rakyat utk suatu keperluan, sejak jaman dulu alun<sup>2</sup> itu tempat publik yg di sekitarnya ada pasar &amp; masjid yg ketiganya (alun<sup>2</sup>, pasar &amp; masjid) bisa diakses oleh warga..</p>
19.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	<p><b>Evi Mariani</b> @evimsofian 5 Jul 2021      Sebentar, ini maksudnya alun<sup>2</sup> di Jogja toh ya? Yg jadi tempat nongkrong rakyatnya, termasuk aku dulu pas jd mhs di Jogja. Laaah aku pikir itu tempat publik. Rupanya dulu itu aku masuk pekarangan pribadi orang... Syok.</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
20.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	<p><b>Drumer Gadungan</b> @ferdhey 11 Jun 2020      Setauku, alun<sup>2</sup> itu tempat Raja bertemu dan berinteraksi sama Rakyatnya, bukan sama UNESCO.. lahh kok malah di Pageri.. #BebaskanAlunAlun</p>
21.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	<p><b>tècc</b> @filantraz 5 Jul 2021      sekiranya bisa digunakan untuk rakyat saat kondisi sedang darurat. mungkin akan lebih bermanfaat ndoro 🙏</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>



22.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>hardkordboyan</b> @hardkordvic 5 Jul 2021</p> <p>Ndoro sak retiku alun" niku dingge penjemabatan pertemuan antara rakyat kalah rajane , umumke sesuatu , hehe menghargai geh delok" sikon e ndoro mosok lagi pageblug yo mbangun" ra ilok mengko</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
23.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Bowo Hendarto</b> @hendartorehat 11 Jul 2021</p> <p>Gusti, mohon maaf tapi setahu saya alun-alun itu salah satu fungsinya adalah untuk memfasilitasi rakyat yg ingin melaksanakan topo pepe. Topo pepe sendiri adalah bentuk protes rakyat kepada rajanya bukan? Tentu gusti lebih tahu. Tapi kalau tempat yg digunakan untuk protes saja</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p> <p><a href="#">Show this thread</a></p>
24.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Krezno.co</b> @Krezno_ 5 Jul 2021</p> <p>Tapi gusti..tempat yg gusti kira dulu kumuh itu malah menjadi salah satu sumber rejeki orang banyak gusti atau minimal sebagai tempat untuk ayah2 membahagiakan anak2nya, bukankah seharusnya yg punya pekarangan akan senang ketika pekarangannya bermanfaat bagi orang banyak gusti..</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

25.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Le</b> @LeleRheiz · Jul 5, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      Pemimpin zaman dulu sih menggunakan pekarangan sebagai tempat bersosialisasi dengan rakyatnya.. setau saya sih.. tp udah 2021, pekarangan mesti tertata apik dengan kembang dan pohon yang indah, rakyat liat aja dari jauh.. 😊</p>
26.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>paman syib</b> @mengunyahlangit 6 Jul 2021      Emosi saya memuncak di cuitan ini. Bisa-bisanya dengan entengnya bilang fasilitas publik tersebut sebagai pekarangan rumah pribadi semata.      Sejarahnya alun-alun ada kan juga digunakan untuk memfasilitasi protes rakyat ke raja (tapa pepe).  <a href="https://twitter.com/gkrcondrokirono">twitter.com/gkrcondrokirono...</a></p>  <p>Show this thread</p>
27.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Nur Hamidah</b> @nhamida 5 Jul 2021      Owh. I was ignorant assuming that alun2 in modern day was for the people, not for the King anymore. Now I learn something.</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

28.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Nicko Albert</b> @nickoalbert · 8 Jul 2021 Ooo br tau alun2 ternyata pekarangan rumah 😞</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
29.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>ice coklat</b> @qomaron_coklat · Jul 4, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday Lho kok ngoten to Gusti... Alun-alun di daerah lain kan tempat publik, masyarakat dapat memanfaatkan untuk bersosial. Seharusnya alun-alun menjadi tempat Raja hadir bersama Rakyat kan? Apakah Raja tidak butuh Rakyat, sehingga alun-alun dipagari..?</p>
30.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Zen</b> @r_mzen · Jul 5, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday Punten dalem sewu gusti 🙏 alun alun meniko punapi sarana kagem kawula masyarakat umum kangge marak sowan marang Ngarso dalem ?</p>
31.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>ragiramadha</b> @ragiramadha · Jul 5, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday Mmmm padahal Gusti dulu saya maen sama temen2 saya di alun2 , beli susu segar setiap pagi sepedaan di alun2 soalnya dijogja gaada lahan luas buat maen lari2 sama keluarga , sekarang di pageri seperti memberikan jarak kepada rakyat .</p>

32.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Jik. @strawbeeryskies</b> 4 Jul 2021      Mon maaf nih, seiring berjalannya zaman, namanya alun-alun itu ya sebagai tempat untuk rekreasi/publik masyarakat, kalo emang itu pekarangan ya besok ganti nama, jangan alun<sup>2</sup>, tapi pekarangan utara keraton Jogja. Dan usulan nih klo alun<sup>2</sup> ga boleh dipake, bikin taman kota makanya</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b>      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
33.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Virgiawan L @virgigiss</b> 4 Jul 2021      Replying to @gkrcondrokirono      Baru tau Alun Alun Utara itu bukan dianggap fasilitas umum yang bisa dinikmati oleh warga</p>
34.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Virgiawan L @virgigiss</b> 4 Jul 2021      Ohhh baru tau kalau Alun Alun Utara itu bukan fasilitas umum 🙇 sorry</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b>      @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
35.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Prats @kananbelakang</b> · Jul 7, 2021      Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday      Bukanya di konsep tata kota Catur Gatra, alun2 emang djjadiin kegiatan masyarakat dan interaksi dengan raja? Termasuk memberi masukan, kritik, saran kpd pemerintahan?</p>



36.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ricky</b> @Ricky_896 · Jul 6, 2021</p> <p>Asalkan ga menghilangkan nilai<sup>2</sup> yang ada pada Alun-Alun, perubahan &amp; inovasi boleh aja dilakukan Contohnya tidak seperti bola<sup>2</sup> yang ada di Tugu, yang menurut GKR Mangkubumi ga cocok. Ga cocok dalam artian dengan makna dan nilai dari Tugu itu sendiri. Begitu.</p>
37.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ricky</b> @Ricky_896 · Jul 6, 2021</p> <p>Semua juga tahu bahwa Monas dipagari Ga ada masalah kan? Mau masuk alun-alun jadi harus lewat gerbang? Di Monas juga kok, malah lebih luas, jalannya lebih jauh. Tapi ga masalah Alun-Alun Jogja itu situs bersejarah, sekaligus keindahan Jogja di mata wisatawan.</p>
38.	Cuitan kutipan pada interaksi tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Elanto Wijoyono</b> @joeyakarta</p> <p>Konsep "bentuk asli" dlm dunia konservasi itu akan selalu undang perdebatan. Bentuk asli pd periode kapan yg akan dirujuk? Sebuah kompleks pasti dibangun scr bertahap dr periode ke periode. Argumen lemah yg jelas meruntuhkan urgensi proyek pemagaran Alun-Alun Utara @kratonjogja</p> <p>TRANSLATE TWEET</p> <p><b>ugmtoday</b> @ugmtoday Dikembalikan ke Bentuk Asli, Alun-alun Utara Yogyakarta Dibangun Pagar Besi</p>  <p>Show this thread</p> <p>3:03pm · 10 Jun 2020 · Twitter Web App</p> <p>5 Replies 24 Retweets 38 Likes</p>

39.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Rizki @amazing_rap</b> 11 Jul 2021 Nyediain dana dan ruang untuk rakyat saat krisis ✖ Ngehamburin duit untuk eksklusivitas raja ✓</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
40.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>dk @dkyudhi</b> 5 Jul 2021 hadeh, takkiro alun-alun ki nggo wargane, bul dipageri ndak kumuh 👍</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
41.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>#dophysicaldistancing @grssinbekyard</b> · Jul 4, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday boleh tau waktu-waktu tertentu pagar dibuka?? bukankah selama ini alun-alun jadi tempat pertemuan rakyat biasa dengan penghuni istana (penguasa setempat)?? bukankah dengan pemagaran bisa menimbulkan kesan pembatasan pertemuan penguasa dengan rakyat biasa??</p>
42.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>dika f herlambang @handikov</b> 5 Jul 2021 Saya kira alun2 di Jogja konsepnya ruang terbuka publik seperti plaza ternyata latar rumahnya Raja</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

43.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p>abcdefghijkllove u @Irvanpersie69 10 Jun 2020</p> <p>Jika proyek ini rampung..maka akan sulit untuk berfoto riya di alun-alun Utara jogja,bahkan tidak bisa, karena sudah menjadi "privasi" kraton. Semoga ada kebijakan lebih lanjut dari pihak terkait,apapun itu kami tetap percaya terhadap "pemimpin" kami.</p> <p>#bebaskanalunalun <a href="https://twitter.com/BuruhYogyakarta...">twitter.com/BuruhYogyakarta...</a></p> <p>Show this thread</p>
44.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p>penggemar mie ayam @Krisbarokah · Jul 5, 2021</p> <p>Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday</p> <p>Kl di. Kota laen alun2 kui ruang publik</p> <p>Tapi neng yujo bedo kok.</p> <p>Soale istimewa 😊</p>
45.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p>Kristian @kristiankd 5 Jul 2021</p> <p>Emang alun2 area privat ya? Sy betul2 tidak tahu, tolong infonya.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b></p> <p>@Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>

46.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>an @marxyyzzz</b> 5 Jul 2021 padahal di website kraton, alun alun adalah manifestasi ruang publik tapi kok ini pekarangan rumah bagi raja ? 😞</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
47.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Muhamad Yoga @mhdyogapras</b> 5 Jul 2021 Justru alun-alun itu ruang publik. Fungsi utama alun-alun itu kan sebagai tempat bertemunya rakyat dan pemerintahan, juga tempat aktivitas masyarakat. Karena itu, biasanya di sekitar alun-alun biasanya ada pusat pemerintahan, tempat ibadah, pasar</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
48.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	 <p><b>Shintiya Hadiwijaya @shintiyahwijaya</b> 6 Jul 2021 Wow I thought it was public place tho. I mean Alun-alun kan manifestasi ruang publik, tempat rakyat beraktivitas. Jangan jangan dipageri biar budaya Tapa Pepe as a form of local demonstration punah dan mempersempit gerak rakyat when the government makes unfair policy.</p> <p><b>GKR Condrokirono @gkrcondrokirono</b> @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>



49.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Nol Km Yogyakarta @titiknol_jogja</b> 28 Jun 2020 Replying to @elisa_jkt</p> <p>Terimakasih Mb @elisa_jkt atas informasinya, ini semakin memperkuat tekad rakyat yogyakarta untuk #bebaskanalunalun, agar bisa kembali menjadi ruang publik. Semoga @UNESCO @unescojakarta menolak keikutsertaan Yogyakarta yang merampas ruang publik untuk sebuah penghargaan. 🙏</p> <p>Province of Special Region of Yogyakarta Coordinates: 496 9140218,535709 - 9133731,202953 Ref.: 5206 Export Word File Disclaimer The Tentative Lists of States Parties are published by the World Heritage Centre at its website and/or in working documents in order to ensure transparency.</p> <p>with its significant meaning, i.e the Square (alun-alun), Great mosque (masjid gedhe), the Sultan residence and other complement elements such as water castle (taman sari). Alun-alun is an open area in front of (north) and behind (south) Kraton or Palace. It is marked by banyan trees as the symbol of protection. North alun-alun measures 300 m x 300 m. In this square, Sultan undertakes public ceremonies and meets his people. The Great mosque (masjid gedhe) is the place where Sultan together with his people</p>
50.	Cuitan balasan ke @gkrcondrokirono	 <p><b>Ricky @Ricky_896</b> - Jul 6, 2021 Replying to @gkrcondrokirono @alealegratis and @ugmtoday</p> <p>Saya setuju, Gusti. Malah saya ingin Benteng Kraton bisa ada lagi, supaya wilayah sekitar keraton terjaga dengan baik. Karena saat saya datang ke Jogja rasanya sayang aja melihat keadaan sekitar Kraton. Pengennya sih ya mirip kaya suasana sekitar Istana Merdeka &amp; Istana Negara.</p>
51.	Cuitan dengan tagar #BebaskanAlunAlun	 <p><b>Aliansi Mahasiswa UGM @UGMBergerak</b> 10 Jun 2020</p> <p>Duit 2.3M itu padahal bisa buat bagi-bagi bansos, buat rapid test massal COVID-19 di DIY, support berbagai industri yg mati ditengah pandemi.. Tapi mungkin untuk daerah budaya, pembangunan penanda keistimewaan memang lebih penting dari kesejahteraan warganya. #BebaskanAlunAlun</p> <p>5 32 65</p>

52.	Cuitan kutipan pada cuitan @gkrcondrokirono	<p><b>don't disturb</b> @brigittasiw 4 Jul 2021 mbyaaakkkk, orang lain yg mbok sebut itu warga jogja sendiri lho. mereka ini kekurangan ruang terbuka hijau, makanya alun2 jadi alternatif murah untuk "liburan". hadehhhhhhhhhhhhh</p> <p><b>GKR Condrokirono</b> @gkrcondrokirono @Dionysius_16 Alun-alun itu pekarangan rmh bagi Raja, utk di jaga agar tdk kumuh. Bagaimana kalau pekarangan rmh kalian dibuat kumuh oleh org lain ? Org2 skrg berbeda dgn org jaman dl yg tau cara menghargai org lain.</p>
-----	---	--



### 7.3. Hasil Uji Plagiarisme

staa riset p1 gnp 2021/2022

#### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>2%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etd.repository.ugm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>nanopdf.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>3</b>	<b>journal.itny.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<b>doaj.org</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>fportfolio.petra.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>jurnalsosiologi.fisip.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>kumparan.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

10	<a href="http://stiasandikta.ac.id">stiasandikta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.smpn1jember.sch.id">www.smpn1jember.sch.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://research-report.umm.ac.id">research-report.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
17	<a href="http://fkip.ummetro.ac.id">fkip.ummetro.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://budaya.jogjaprovo.go.id">budaya.jogjaprovo.go.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://novaresearch.unl.pt">novaresearch.unl.pt</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://www.kompas.com">www.kompas.com</a> Internet Source	<1 %





22	<a href="http://www.suaramerdeka.com">www.suaramerdeka.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://researchr.org">researchr.org</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://ejurnal.itenas.ac.id">ejurnal.itenas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://Repository.Unej.Ac.Id">Repository.Unej.Ac.Id</a> Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
33	<a href="http://gubenk.wordpress.com">gubenk.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

		<1 %
34	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://glennanovtani.blogspot.com">glennanovtani.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	Dadi Rusdiana, An Nisa'a Siti Humaira. "Online System dalam Pengelolaan Bank Sampah - Studi Kasus: Kabupaten Bekasi", PLANNERS INSIGHT : URBAN AND REGIONAL PLANNING JOURNAL, 2020 Publication	<1 %
39	<a href="https://ejournal.uniska-kediri.ac.id">ejournal.uniska-kediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
	<a href="https://pustaka.setjen.pertanian.go.id">pustaka.setjen.pertanian.go.id</a>	

43	Internet Source	<1 %
44	<a href="http://ratiwijayant.blogspot.com">ratiwijayant.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
47	Vience Mutiara Rumata. "ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER "#TaxAmnesy" dan "#AmnestiPajak"", Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan, 2017 Publication	<1 %
48	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://skripsi-konsultasi.blogspot.com">skripsi-konsultasi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 5 words

